

## **SKRIPSI**

### **DINAMIKA KEBERHASILAN PROGRAM BERTANI UNTUK NEGERI DI KECAMATAN GEKBRONG KABUPATEN CIANJUR PROVINSI JAWA BARAT DALAM PERSPEKTIF PERSEPSI DAN PARTISIPASI**

***DYNAMICS OF THE SUCCESS OF THE "BERTANI UNTUK  
NEGERI" PROGRAM IN GEKBRONG DISTRICT, CIANJUR  
REGENCY, WEST JAVA PROVINCE: A PERSPECTIVE OF  
PERCEPTION AND PARTICIPATION***



**Shelly Natalia  
05011182126020**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

## SUMMARY

**SHELLY NATALIA.** Dynamics of the Success of the "Bertani Untuk Negeri" Program in Gekbrong District, Cianjur Regency, West Java Province from the Perspective of Perception and Participation (Supervised by **MUHAMMAD ARBI**)

The *Bertani Untuk Negeri* program is a farmer empowerment initiative aimed at increasing agricultural productivity, implementing standard operating procedures, and improving farmers' welfare. This program was implemented in Gekbrong District, Cianjur Regency, involving farmers as the main participants. The success of the program highly depends on the active participation of farmers and their perception of its benefits and effectiveness. This study aims to analyze the influence of farmers' perceptions on their participation and its implications for program success. Specifically, this research examines: (1) The influence and significance of farmers' perceptions on their participation in the *Bertani Untuk Negeri* program in Gekbrong District, (2) The influence and significance of perceptions on the program's success, and, (3) The influence and significance of farmers' participation on the program's success. The research was conducted from February to June 2024. Data collection was carried out through surveys using interviews and questionnaires with 104 sampled farmers out of a total population of 144. The study utilizes both primary and secondary data. A quantitative approach was applied using the Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method. The findings indicate that: (1) Farmers' perception has a positive and significant effect on participation, (2) Farmers' perception significantly affects the program's success, and, (3) Participation has a greater and more significant influence on program success. Participation also acts as a partial mediator in the relationship between perception and program success. These findings highlight that active farmer involvement plays a crucial role in improving productivity, implementing standard operational procedures, and increasing their income. The study concludes that the success of an empowerment-based agricultural program highly depends on farmers' active participation and their positive perception of the program.

Keywords: bertani untuk negeri, participation, perception, program success.

## RINGKASAN

**SHELLY NATALIA** Dinamika Keberhasilan Program Bertani Untuk Negeri di Kecamatan Gekbrong Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat dalam Perspektif Persepsi dan Partisipasi (Dibimbing oleh **MUHAMMAD ARBI**).

Program "Bertani Untuk Negeri" merupakan inisiatif pemberdayaan petani yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas pertanian, penerapan prosedur operasional standar, dan kesejahteraan petani. Program ini dilaksanakan di Kecamatan Gekbrong, Kabupaten Cianjur, dengan melibatkan petani sebagai peserta utama. Keberhasilan program sangat bergantung pada partisipasi aktif petani serta bagaimana mereka memandang manfaat dan efektivitas program ini. Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi petani terhadap partisipasi mereka serta implikasinya terhadap keberhasilan program. Secara khusus, penelitian ini meneliti (1) Menganalisis Pengaruh dan signifikansi antara persepsi dan partisipasi petani dampingan dalam program Bertani Untuk Negeri di Kecamatan Gekbrong, (2) Menganalisis pengaruh dan signifikansi antara persepsi terhadap keberhasilan program tersebut, dan (3) Menganalisis pengaruh dan signifikansi partisipasi petani terhadap keberhasilan program tersebut. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Juni 2024. Metode pengambilan data dilakukan dengan metode survey dengan melakukan wawancara dan kuisioner kepada petani dampingan dengan sampel sebanyak 104 orang dari 144 populasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Persepsi petani berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi, (2) Persepsi petani berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan program, (3) Partisipasi memiliki pengaruh yang lebih besar dan signifikan terhadap keberhasilan program. Partisipasi juga berperan sebagai mediasi parsial dalam pengaruh persepsi terhadap keberhasilan program. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif petani berperan penting dalam meningkatkan produktivitas, menerapkan prosedur operasional standar, dan meningkatkan pendapatan mereka. Studi ini menyimpulkan bahwa keberhasilan program pertanian berbasis pemberdayaan sangat bergantung pada partisipasi aktif petani serta persepsi positif mereka terhadap program.

Kata kunci: bertani untuk negeri, partisipasi, persepsi, keberhasilan program.

## **SKRIPSI**

### **DINAMIKA KEBERHASILAN PROGRAM BERTANI UNTUK NEGERI DI KECAMATAN GEKBRONG KABUPATEN CIANJUR PROVINSI JAWA BARAT DALAM PERSPEKTIF PERSEPSI DAN PARTISIPASI**

***DYNAMICS OF THE SUCCESS OF THE "BERTANI UNTUK  
NEGERI" PROGRAM IN GEKBRONG DISTRICT, CIANJUR  
REGENCY, WEST JAVA PROVINCE: A PERSPECTIVE OF  
PERCEPTION AND PARTICIPATION***

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Shelly Natalia  
05011182126020**

**PROGRAM SUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRWIJAYA  
2025**

## LEMBAR PENGESAHAN

### DINAMIKA KEBERHASILAN PROGRAM BERTANI UNTUK NEGERI DI KECAMATAN GEKBRONG KABUPATEN CIANJUR PROVINSI JAWA BARAT DALAM PERSPEKTIF PERSEPSI DAN PARTISIPASI

#### SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:  
**Shelly Natalia**  
**05011182126020**

Indralaya, April 2025

Pembimbing



**Muhammad Arbi, S.P., M. Sc**  
**NIP.197711022005011001**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian



**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.**  
**NIP.196412291999011001**

Skripsi dengan Judul "Dinamika Keberhasilan Program Bertani Untuk Negeri di Kecamatan Gekbrong Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat dalam Perspektif Persepsi dan Partisipasi" oleh Shelly Natalia telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 17 Maret 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc. Ketua  
NIP. 199607102022032014 
2. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. Penguji  
NIP. 197412262001122001 
3. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. Pembimbing  
NIP. 197711022005011001 

Indralaya, April 2025  
Ketua Jurusan  
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

## **PERNYATAAN INTEGRITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shelly Natalia

NIM : 05011182126020

Judul : Dinamika Keberhasilan Program Bertani Untuk Negeri di Kecamatan Gekbrong Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat dalam Perspektif Persepsi dan Partisipasi

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, April 2025

Shelly Natalia

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Shelly Natalia, lahir pada 10 Juli 2003 di Kecamatan Muntok, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Penulis merupakan anak ke-1 dari 2 bersaudara yang merupakan anak dari pasangan Bapak Kim Liung dan Ibu Hellen Effendi.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 15 Muntok pada Tahun 2015 lalu melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 3 Muntok dan lulus pada Tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Muntok dan lulus pada Tahun 2021.

Pada Tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis dan telah menjalani masa perkuliahan selama enam semester. Selama menjalani proses perkuliahan pada umumnya, penulis juga aktif dalam kegiatan organisasi internal kampus. Adapun pengalaman organisasi penulis selama proses perkuliahan adalah menjadi staff humas internal HIMASEPERTA. Penulis juga aktif mengasah skill *public speaking* dan di beberapa kesempatan menjadi *master of ceremony* dalam kegiatan internal HIMASEPERTA. Selain menjadi anggota aktif HIMASEPERTA, penulis juga menjadi Asisten Dosen dalam mata kuliah Sosiologi Pedesaan dan Ekonomi Makro.

Selain aktif organisasi penulis juga sering mengikuti program program yang ditawarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Adapun program yang diikutsertakan oleh penulis adalah program Pertukaran Mahasiswa Merdeka batch 3 inbound Universitas Udayana, serta program Magang Studi Independent Bersertifikat Batch 6 di Yayasan Edu Farmers International dalam program Bertani Untuk Negeri Batch 8. Lalu, prestasi dalam kegiatan lomba internasional yaitu *Gold Medal, Special Award Korean International Women's Invention Exposition KIWIE 2024*, dan peringkat 3 dalam *Bussiness Plan Competition* Kategori Konseptual dalam Karya Nyata Festival Vol 11 Palembang.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kajian Pengaruh Persepsi Petani Terhadap Partisipasi Petani dan Implikasinya Pada Keberhasilan Program ‘Bertani Untuk Negeri’ di Kecamatan Gekbrong” ini dengan baik.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, saya mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, saya ingin mengucapkan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, berkah, dan kemudahan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, Ibu Hellen dan Bapak Kim Liung, nenek, dan adik tercinta, William yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan tanpa henti dalam setiap langkah yang saya tempuh.
3. Ibu Dessy Adriani, S.P., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
4. Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Sc., selaku pembimbing, yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Semua dosen dan karyawan di jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan pengetahuan, pengalaman, dan ilmu yang berharga serta bermanfaat kepada penulis.
6. Teman seperjuangan di rantau, Nurrahma Afifah dan Tryas Amanda yang selalu menemani proses penulisan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat terbaik saya, Gading, Indri, dan Fadil, yang selalu ada di setiap suka dan duka, memberikan semangat serta bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman Raja Barong PMM 3 Inbound Udayana, serta Dei, Ajeng, Lanjar dan Nadira, yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik ini dengan segala kebersamaan dan dukungannya.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Rumusan Masalah .....	3
1.3.Tujuan Penelitian dan Kegunaan .....	3
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	5
2.1. Tinjauan Pustaka .....	5
2.1.1. Konsepsi Tanaman Cabai.....	5
2.1.2. Program Bertani Untuk Negeri .....	6
2.1.3. Konsepsi Persepsi.....	7
2.1.4. Konsepsi Partisipasi .....	9
2.1.5. Konsepsi Keberhasilan Program .....	10
2.1.6. Konsepsi SEM-PLS .....	12
2.2. Model Pendekatan.....	14
2.3. Hipotesis.....	15
2.4. Batasan Operasional.....	16
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	18
3.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	18
3.2. Metode Penelitian.....	18
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	18
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	19
3.5. Metode Pengolahan Data .....	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian .....	31
4.1.1. Kondisi Geografis dan Batasan Wilayah Administrasi.....	31
4.1.2. Topografi dan Iklim .....	32

	<b>Halaman</b>
4.1.3. Kondisi Penduduk .....	33
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	36
4.2. Implementasi Program Bertani Untuk Negeri Batch 8 di Kecamatan Gekbrong.....	38
4.3. Karakteristik Responden .....	39
4.4. Tingkat Persepsi .....	41
4.5. Tingkat Partisipasi.....	47
4.6. Keberhasilan Program.....	49
4.7. Pengujian <i>Outer Model</i> (Model Struktural) .....	51
4.7.1. Uji Validitas Konvergen .....	51
4.7.2. Uji Multikolinearitas Indikator (Variance Inflation Factor/VIF)....	53
4.7.3. Uji Signifikansi Bobot Indikator.....	54
4.8. Uji Inner Model.....	56
4.8.1. Uji R <sup>2</sup> .....	56
4.8.2. Uji Q <sup>2</sup> .....	57
4.8.3. Uji F <sup>2</sup> .....	57
4.8.4. Path Coefficient dan Uji Signifikansi Statistik .....	58
4.9. Pengaruh Persepsi Terhadap Partisipasi.....	59
4.10. Pengaruh Persepsi Terhadap Keberhasilan Program .....	60
4.11. Pengaruh Partisipasi terhadap Keberhasilan Program .....	62
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
5.1. Kesimpulan .....	63
5.2. Saran .....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	64
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1. Penelitian Terkait .....	15
Tabel 3.1. Variabel, Indikator, dan Cara Pengukuran.....	19
Tabel 3.2. Kelas Interval dan Kategori setiap Variabel .....	23
Tabel 3.3. Tabel Kriteria Evaluasi dan Pengambilan Keputusan.....	30
Tabel 4.1. Luas Daerah Menurut Desa di Kecamatan Gekbrong .....	31
Tabel 4.2. Komposisi Penduduk kecamatan Gekbrong Berdasarkan Jenis Kelamin .....	33
Tabel 4.3. Komposisi Penduduk Kecamatan Gekbrong Berdasarkan Umur .....	34
Tabel 4.4. Penduduk Kecamatan Gekbrong Berdasarkan Mata Pencaharian .....	35
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Penduduk di Kecamatan Gekbrong.....	35
Tabel 4.6. Sarana Pendidikan di Kecamatan Gekbrong.....	36
Tabel 4.7. Tabel Karakteristik Responden.....	39
Tabel 4.8. Tabel Tingkatan Variabel Persepsi .....	42
Tabel 4.9. Tingkatan Persepsi Petani Terhadap Fasilitator.....	43
Tabel 4.10. Tingkat Persepsi Petani terhadap Dampak Program.....	44
Tabel 4.11. Tingkat Persepsi Petani terhadap Kualitas Program .....	46
Tabel 4.12. Tabel Tingkatan Partisipasi Berdasarkan Indikator .....	48
Tabel 4.13. Tingkatan Keberhasilan Program.....	49
Tabel 4.14. Tingkatan Variabel Secara Reflektif.....	51
Tabel 4.15. Tabel Nilai <i>Path Coefficient</i> .....	53
Tabel 4.16. Tingkatan VIF Indikator .....	54
Tabel 4.17. Signifikansi Indikator terhadap Variabel .....	55
Tabel 4.18. Nilai Outer Loading Indikator terhadap Variabel .....	56
Tabel 4.19. Nilai R <sup>2</sup> Variabel Endogen dalam Model.....	56
Tabel 4.20. Nilai Q <sup>2</sup> Variabel Endogen dalam Model.....	57
Tabel 4.21. Nilai f <sup>2</sup> antar Variabel.....	57
Tabel 4.22. Hasil Uji Hipotesis .....	58

## **DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1. Model Pendekatan .....	14
Gambar 3.1. Outer Model .....	24
Gambar 3.2. Model Pengukuran Validitas Konvergen .....	25
Gambar 3.3. Inner Model.....	27
Gambar 4.1. Nilai Validitas Konvergen Setiap Laten.....	53
Gambar 4.2. Nilai t-statistik Indikator terhadap Variabel.....	55
Gambar 4.3. Nilai Outer Loading Indikator.....	56
Gambar 4.4. Nilai Path Coefficient Inner Model .....	58
Gambar 4.5. Nilai t-statistik Inner Model .....	58

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Peta Administrasi Kabupaten Cianjur .....	67
Lampiran 2. Identitas Responden.....	68
Lampiran 3. Skor Persepsi Petani pada Program Bertani Untuk Negeri Batch 8 di Kecamatan Gekbrong .....	71
Lampiran 4. Skor Partisipasi Petani dalam Program Bertani Untuk Negeri Batch 8 di Kecamatan Gekbrong .....	77
Lampiran 5. Skor Keberhasilan: Indikator Peningkatan Pengetahuan 25% dan Peningkatan Penerapan SOP 30% .....	83
Lampiran 6. Skor Keberhasilan: Indikator Peningkatan Produktivitas Lahan Mencapai 7ton/ha dan Peningkatan Pendapatan Petani 15% dan Indikator Keberhasilan secara Reflektif.....	88
Lampiran 7. Kegiatan Pembekalan dan Panen .....	94
Lampiran 8. Kegiatan membuat Bumbung (semai tradisional) di Desa Kebonpeteuy .....	95
Lampiran 9. Kegiatan Sekolah Lapang.....	96

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Program Bertani Untuk Negeri merupakan program yang digagas oleh Yayasan Edu Farmers Internasional yang mempertemukan generasi muda dengan petani dan peternak untuk bekerjasama serta belajar bersama sebagai upaya mengembangkan sektor pertanian di Indonesia. Program ini bertujuan untuk menciptakan generasi masa depan di sektor pertanian. Sejak dilaksanakan pada Tahun 2020, Program Bertani Untuk Negeri bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan, Riset, dan Teknologi telah mendidik ratusan petani, peternak, dan anak muda. Program ini juga telah dilakukan di 7 Provinsi berbeda yang diikuti oleh 1.137 anak muda dan 3.634 petani dampingan. Dengan fokus komoditas berupa cabai, jagung, kakao, Kopi, layer, dan broiler. Program ini berfokus pada peningkatan kesejahteraan petani atau peternak melalui peningkatan penghasilan yang disebabkan peningkatan produktivitas, menanamkan kecintaan dan antusiasme kaum muda terhadap dunia pertanian, meningkatkan keahlian dan kompetisi kaum muda untuk semakin menyesuaikan tuntunan zaman modern sebagai profesional maupun wirausaha.

Pada Batch ke-8 Program Bertani Untuk Negeri, Kecamatan Gekbrong, Kabupaten Cianjur, menjadi salah satu daerah sasaran program Bertani untuk negeri dengan fokus komoditi cabai. Dengan total 72 mahasiswa sebagai FDA (*Farmers Development Associate*) yang bertanggung jawab untuk meningkatkan produktivitas dari 432 petani dampingan komoditas cabai. Kegiatan yang dilakukan sebagai usaha peningkatan produktivitas berupa pembuatan lahan percontohan oleh FDA, kegiatan Sekolah Lapang yang dikelola oleh FDA, kunjungan dan observasi rutin ke lahan/kebun petani dampingan, Mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan di usaha tani cabai petani dampingan berdasarkan data dan hasil observasi, berdiskusi bersama petani mengenai permasalahan dan solusi yang diimplementasikan, *tracking* perkembangan rekomendasi yang diimplementasikan dan memastikan rekomendasi dilaksanakan dengan baik dan benar (Edufarmers. 2024).

Mencapai keberhasilan program Bertani Untuk Negeri, terdapat beberapa indikator yaitu peningkatan produktivitas lahan, peningkatan pendapatan petani dari hasil usaha tani, peningkatan pengetahuan serta peningkatan penerapan SOP dalam kegiatan usaha tani. Hal ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu, yaitu perilaku petani yang berkaitan dengan dan keterampilan berpengaruh nyata terhadap keberhasilan pelaksanaan program pemberdayaan (Sudewa, *et al.*, 2018). Salah satu komponen yang mendukung keberhasilan adalah tingkat partisipasi dari para anggota program. Partisipasi merupakan keikutsertaan individu dalam suatu kelompok sosial untuk menjadi bagian dari kegiatan masyarakat yang ada, di luar dari pekerjaannya. (Theodorson, 2010 dalam Putri *et al.*, 2016). Menurut Permana *et al.*, 2022. bahwa tingkat partisipasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan program. Bentuk partisipasi dalam berupa usulan, saran, kritik dan ide jika program tersebut masih dalam tahap perencanaan. Pada tahap pelaksanaan bentuk partisipasi dapat berupa tenaga, kehadiran selama program. Dalam tahap evaluasi, bentuk partisipasi berupa kritik dan saran yang diberikan oleh masyarakat untuk program.

Disamping partisipasi, persepsi petani terhadap program yang berjalan sangat penting, karena petani adalah pelaku utama dalam kegiatan. Persepsi setiap orang terhadap suatu objek berbeda-beda begitu pula terhadap suatu program. Proses pembentukan persepsi setiap individu dituntut untuk memberikan penilaian terhadap suatu objek yang dapat bersifat positif ataupun negatif, senang atau tidak senang dan sebagainya, dengan adanya persepsi maka akan terbentuk sikap yaitu kecenderungan yang stabil untuk menentukan perlakuan atau tindakan secara tertentu didalam situasi yang tertentu pula (Yanfika *et al.*, 2019). Persepsi petani dapat dilihat dari keberhasilan program, jika petani memiliki persepsi baik, maka program diharapkan berjalan dan dapat dibuat berkelanjutan (Rangga *et al.*, 2020). Sebaliknya, apabila persepsi petani terhadap program tidak baik, maka keberlangsungan program tersebut tidak akan baik dan maksimal, mengalami gangguan bahkan tidak dapat berjalan dan akan sulit untuk melanjutkan program tersebut (Sukmayanto *et al.*, 2019).

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan, muncul berbagai persepsi yang berbeda dari petani dampingan. Beberapa melihat program ini sebagai solusi atas permasalahan yang mereka rasakan, sementara beberapa masih merasa bahwa program ini tidak memberikan manfaat yang nyata. Meskipun secara administratif program ini dianggap berjalan sesuai rencana, di lapangan masih ditemukan kendala seperti rendahnya tingkat partisipasi beberapa petani dan terdapat indikasi bahwa program ini belum sepenuhnya memenuhi kriteria keberhasilan program yang telah ditetapkan. Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan, terdapat asumsi bahwa persepsi mempengaruhi partisipasi dan keduanya berkontribusi terhadap keberhasilan. Karena adanya perbedaan wilayah penelitian, perbedaan populasi, dan indikator. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk memahami bagaimana persepsi dalam program dan tingkatan partisipasi petani dampingan terhadap program ini, serta kontribusinya terhadap keberhasilan atau kegagalan program di Kecamatan Gekbrong. Adapun judul penelitian adalah “Dinamika Keberhasilan Program Bertani Untuk Negeri di Kecamatan Gekbrong Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat”.

### **1.1.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana persepsi mempengaruhi partisipasi dalam Program Bertani untuk Negeri di Kecamatan Gekbrong?
2. Bagaimana persepsi mempengaruhi keberhasilan program dalam program tersebut?
3. Bagaimana partisipasi mempengaruhi keberhasilan dalam program tersebut?

### **1.2. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian yang dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh antara persepsi dan partisipasi dalam program Bertani Untuk Negeri di Kecamatan Gekbrong.

2. Menganalisis pengaruh antara persepsi dan keberhasilan program dalam program tersebut.
3. Menganalisis pengaruh antara partisipasi dan keberhasilan program dalam program tersebut.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan diantara lain:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat kelulusan S1 Universitas Sriwijaya, serta mampu menerapkan ilmu dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di Perguruan Tinggi.
2. Bagi kalangan akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan sumber informasi serta bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.
3. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan manfaat mengenai pengaruh antara keberhasilan program, partisipasi, dan persepsi petani dampingan.

## DAFTAR PUSTAKA

Analisis PDB Sektor Pertanian Tahun 2022.

- Andayani, S. A. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi cabai merah. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 1(3), 261-268.
- Andreeyan, R. (2014). Studi tentang partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di kelurahan sambutan kecamatan sambutan kota samarinda. *Jurnal Administrasi Negara*, 2(4), 1938-1951.
- Arnstein, S. R. (1969). A ladder of citizen participation. *Journal of the American Institute of Planners*, 35(4), 216-224.
- Azizah, L. H., & Ilyas, I. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Digital di Desa Tingkir Lor. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(3), 1681-1696.
- Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Prentice-Hall.
- Chin, W. W. (1998). The partial least squares approach to structural equation modeling In Marcoulides, G. A. (Ed.). Modern methods for business research. *Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associate*
- Chin, W. W. (1998). The partial least squares approach to structural equation modeling. *Modern Methods for Business Research*, 295(2), 295–336.
- Fatkullah, M., Mulyani, I., & Imawan, B. (2021). Strategi pengembangan masyarakat petani lahan gambut melalui program tanggung jawab sosial perusahaan: Analisis pendekatan penghidupan berkelanjutan. *Journal of Social Development Studies*, 2(2), 15-29.
- Hair Jr. J. F., Matthews, L. M., Matthews, R.L., Sarstedt, M. (2017). PLS-SEM or CB-SEM: Updated guidelines on which method to use. *International Journal of Multivariate Data Analysis*, 1(2), 107-123.
- Hair, J. F., Hult, T., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) (3rd ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Hair, J. F., Risher, J. J., & Ringle, C. M. (2018). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review* 31(1), 2–24.
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in

- business research. *European Business Review*, 26(2), 106–121.
- Hasna, M., & Supyandi, D. (2021). Partisipasi petani dalam program pengembangan jagung hibrida (suatu kasus pada kelompoktani di Desa Mulyasari Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur). *Jurnal Mimbar Masyarakat*. Jan, 7(1), 352-376.
- J. F. Hair Jr, G. T. M. Hult, C. M. Ringle, M. Sarstedt, N. P. Danks, and S. Ray, Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) using R: A workbook. (2021)
- Jayanti, F., & Arista, N. T. (2018). Persepsi mahasiswa terhadap pelayanan perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. *Competence: Journal of Management Studies*, 12(2).
- Jr, J. F. H. et al., . (2014). ‘Partial Least SquaresStructural Equation Modeling (PLS-SEM) An Emerging Tool in Business Research’, *European Business Review*, 26(2), pp. 106–121.
- Kock, N. (2018). Minimum sample size estimation in PLS-SEM: An application in tourism and hospitality research (pp.1-16). In Ali, F., Rasoolimanesch, S. M., & Cobanoglu, C. (Eds.). Applying partial least squares in tourism and hospitality research. Bradford, UK: Emerald Publishing Limited.
- Mustanir, A., & Razak, M. R. R. (2017). Nilai Sosial Budaya Pada Partisipasi Masyarakat Etnik Towani Tolotang Dalam Musyawarah Rencana Pembangunan. *Prosiding Konferensi Nasional Ke-6 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (APPPTMA)*, 10(1), 3.
- Pontoh, S. N., Mokalu, B., & Paat, C. J. (2021). Dampak Pembangunan PLTU Terhadap Perubahan Mata Pencarian Masyarakat Desa Binjeita II Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Society*, 1(1).
- Pretty, J. N. (1995). Participatory learning for sustainable agriculture. *World Development*, 23(8), 1247-126.
- Riswanda, L., Miradji, M. A., & Adi, B. (2022). Pengaruh Persepsi Pengusaha Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Di Kecamatan Wiyung Surabaya. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 3(3), 206-214.
- Sachdev, S.B., & Verma, H.V. (2004). Relative Importance Of Service Quality Dimensions: A Multisectoral Study.
- Saifuddin, M. F. (2018). E-learning dalam persepsi mahasiswa. *Jurnal Varidika*, 29(2), 102-109.

- Sinamo, H. (2022). Partisipasi Masyarakat dalam Proses Perencanaan Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kelurahan Kangkung, Kota Bandar Lampung. *Jurnal Plano Buana*, 2(2), 77-86.
- Siswono Yudohusodo, (1999). Upaya Pemberdayaan Petani sebagai Faktor Utama Program Pembangunan Nasional. Gerakan Terpadu Peduli Pertanian, Undip Semarang.
- Siti D. N. (2017). Persepsi dan partisipasi masyarakat terhadap pemanfaatan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat di desa kertajaya kecamatan padalarang kabupaten bandung barat. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 13(1).
- Streukens, S., & Leroi-Werelds, S. (2016). Bootstrapping and PLS-SEM: A step-by-step guide to get more out of your bootstrap results. *European Management Journal*, 34(6), 618–632.
- Sugihartono. (2007). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Syamsiah, M. dan Royani. (2014). Respon pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah (*Capsicum annum L.*) terhadap pemberian PGPR (Plant Growth Promoting Rhizobakteri) dari akar bambu dan urine kelinci. *Jurnal Agroscience*, 4(2): 109 – 114.
- Todaro, M., & Smith, S. C. (2011). Economic Development. In Economic Development.
- Ulya, P. D., W. Slamet dan Karno. (2020). Pertumbuhan dan hasil tanaman cabai keriting (*Capsicum annum L.*) pada konsentrasi dan lama perendaman giberelin yang berbeda. *Jurnal Agro Complex*, 4(1): 23-31.
- Vintarno, J., Sugandi, Y. S., & Adiwisastra, J. (2019). Perkembangan penyuluhan pertanian dalam mendukung pertumbuhan pertanian di Indonesia. *Responsive*, 1(3), 90-96.
- Warto. (2015). Kondisi Kemiskinan Petani dan Upaya Penanggulannya. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 14(1), 20-29.
- Zulvia, D. (2018). Persepsi Akuntan Publik dan Mahasiswa Akuntansi terhadap Kode Etik Profesi Akuntan pada Kantor Akuntan Publik dan Mahasiswa Akuntansi *Jurnal Pundi*, 1(3).